

ANALISIS MOTIVASI WISATAWAN MENGUNJUNGI WISATA BERNAH DE VALLEY, PACET, MOJOKERTO

Aisyah Zista S, Luthfiatul Ilmi, Nadia Ayu P, Tegar Prayoga
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Correspondence

Email:

No. Telp:

Submitted: 19 January 2024

Accepted: 28 January 2024

Published: 29 January 2024

ABSTRAK

Bernah de Valley, sebuah destinasi wisata alam di Kabupaten Mojokerto, menonjolkan keunikan dengan lokasinya yang terletak di tengah hutan pinus. Tempat ini juga menawarkan pengalaman unik melalui kolam renangnya yang diisi dengan air pegunungan asli tanpa tambahan kaporit. Berdasarkan informasi dari wawancara dengan petugas loket *Bernah de Valley*, jumlah pengunjung mencapai 89.569 orang pada tahun 2021, dan terus mengalami peningkatan hingga mencapai 97.581 pengunjung pada bulan Desember 2023. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian terhadap motivasi wisatawan yang mengunjungi *Bernah de Valley*. Manfaat dari penelitian ini untuk mengetahui motivasi wisatawan saat mengunjungi *Bernah de Valley*. Metode yang diterapkan adalah metode kualitatif, di mana informasi diperoleh melalui wawancara, dokumentasi, studi literatur, dan observasi. Setelah menganalisis data yang terkumpul, peneliti menemukan kata kunci yang mencuat, yaitu "comfort" yang mengindikasikan perasaan kenyamanan saat melakukan kegiatan wisata alam di *Bernah de Valley*. Berdasarkan hasil analisis tersebut, penelitian ini dapat menghasilkan informasi yang dapat memotivasi wisatawan untuk mengunjungi *Bernah de Valley*.

Kata kunci: *Bernah de Valley*, Motivasi, Kunjungan

PENDAHULUAN

Kabupaten Mojokerto menyajikan beragam destinasi wisata yang menarik dan berpotensi untuk dikembangkan, termasuk air terjun Coban Canggung, air terjun Dlundung, Museum Trowulan, Wana Wisata Padusan Pacet, dan sebagainya (Wilopo & Hakim, 2017). Salah satu yang menarik untuk menjadi fokus penelitian adalah *Bernah de Valley*, yang terletak di desa Kembangbelor, Kabupaten Mojokerto. Keunggulan utama dari destinasi wisata ini terletak pada pesonanya di bidang keindahan alam.

Wisata *Bernah de Valley* berlokasi di Jalan Raya Tirtowening, Paras, Kembangbelor, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur 61374. *Bernah de Valley* menawarkan kolam berisi air mata air pegunungan asli yang tidak mengandung klorin, dengan desain kolam disesuaikan dengan budaya alam. Selain itu, tersedia mata air dalam kendi yang bisa langsung diminum, bahkan saat musim kemarau pun tetap ada airnya. Tempat ini juga menyediakan fasilitas seperti perkemahan, taman bermain anak, taman kelinci, dan sangkar burung besar yang berisi berbagai jenis burung. Fasilitas lainnya mencakup toilet yang lengkap, masjid untuk sholat, ruang makan, dan ruang ganti. *Bernah de Valley*, yang menghadirkan suasana alam hutan pinus yang indah, resmi dibuka pada bulan Januari 2021 dan telah mengembangkan branding yang kuat agar dikenal oleh warga Pacet dan sekitarnya. Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa *Bernah de Valley* merupakan destinasi wisata yang dikelola oleh masyarakat sekitar tanpa keterlibatan pemerintah secara langsung. Namun, terdapat kerjasama dengan pihak Perhutani dan PKS. Perhutani berperan sebagai pemilik wilayah tersebut dan bekerja sama dengan masyarakat setempat untuk menyewakan area tersebut sebagai wana wisata *Bernah de Valley*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian dilakukan di daya tarik wisata *Bernah de Valley*, Pacet, Mojokerto, Jawa Timur. Menurut Sarantokos (1993), penelitian kualitatif merupakan suatu metode yang memandang

realitas sosial dan bertujuan untuk memahami peristiwa sosial. Pemilihan penelitian kualitatif dipertimbangkan karena ingin memahami peristiwa sosial yang terjadi di lokasi wisata tersebut. Selain itu, metode ini dianggap dapat memberikan data dan informasi yang lebih rinci atau spesifik, yang akan mendukung pemahaman mengenai motivasi para wisatawan yang mengunjungi *Bernah de Valley*.

Unit analisis merujuk pada segala aspek yang diselidiki guna mendapatkan gambaran komprehensif tentang keseluruhan unit, sekaligus memahami perbedaan di antara unit tersebut, seperti yang dijelaskan oleh Morissan (2019) dalam Buku Riset Kualitatif. Unit analisis dalam penelitian ini adalah *Bernah de Valley*, yang berlokasi di Jalan Raya Tirtowening, Paras, Kembangbelor, Kec. Pacet, Mojokerto, Jawa Timur. Pemilihan unit analisis ini didasarkan pada potensi alam yang menarik dari destinasi wisata *Bernah de Valley*, meskipun disayangkan bahwa alasan kunjungan wisatawan ke tempat ini masih kurang diketahui dengan baik.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan meliputi teknik observasi, wawancara, penelitian kepustakaan, dan dokumentasi, sebagaimana dijelaskan oleh Audiyah Maulid Dina (2020). Menurut Nur Sayidah (2018) dalam buku Metodologi Penelitian, sumber data terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui hasil wawancara dan observasi. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber seperti jurnal, internet, koran, buku, kuesioner, dan lain sebagainya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Motivasi Wisatawan Mengunjungi Wisata *Bernah de Valley*

Motivasi wisatawan merupakan sebuah dorongan atau faktor yang melatarbelakangi seseorang untuk melakukan kegiatan berwisata karena adanya keinginan untuk mendatangi suatu daya tarik yang telah disediakan. Motivasi wisatawan pada daya tarik wisata *Bernah de Valley* beragam. Berdasarkan hasil survei, motivasi wisatawan yang terbanyak adalah untuk rekreasi dan menghabiskan waktu bersama keluarga setelah beberapa hari sebelumnya menjalankan pekerjaan yang melelahkan. Terdapat faktor lain seperti mengikuti karya wisata sekolah, dan keinginan untuk menuntaskan rasa penasaran terhadap daya tarik ini pun menjadi motivasi dari beberapa pengunjung.

Observasi dilakukan pada tanggal 20 Desember 2023 di *Bernah de Valley*. Jalan yang mengarah ke destinasi tersebut telah diaspal dan dapat dilalui oleh kendaraan bermotor. Wisatawan yang mengunjungi *Bernah de Valley*, terutama berasal dari para wali murid pesantren yang terletak di depan area tersebut. Sementara itu, pengunjung yang memilih camping atau menginap di *Bernah de Valley* berasal dari luar Jawa Timur. Ragam pengunjung ini melibatkan berbagai kelompok usia, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa.

Wisatawan yang datang mengunjungi *Bernah de Valley* didominasi oleh warga lokal Jawa Timur. Diantaranya adalah berasal dari Surabaya, Sidoarjo, Jombang, Lamongan, Tuban, Pandaan, Mojosari, Bojonegoro, dan dari daerah sekitar wisata. Dari 15 orang yang telah mengisi survei, diketahui sebanyak enam orang melakukan wisata secara individu, lima orang bersama keluarga, dan empat orang berada dalam rombongan. Wisatawan menilai bahwa lokasi dari wisata *Bernah de Valley* ini sangat strategis yaitu berada di titik tengah antara Dusun Paras, Dusun Kembang, dan Dusun Belor tepat di Depan Pesantren Amanatul Ummah. Wisatawan juga menilai bahwasanya keasrian dan keindahan alam dari wisata ini tidak perlu diragukan lagi, dengan harga tiket masuk sebesar tujuh ribu rupiah wisatawan dapat menikmati pemandangan alam yang luar biasa.

Atraksi yang Dapat Meningkatkan Motivasi Wisatawan Terhadap Keputusan Berkunjung Wisata *Bernah de Valley*

Bernah de Valley menyajikan beragam kegiatan yang dapat dinikmati oleh berbagai kelompok usia, termasuk anak-anak dan orang dewasa, seperti taman kelinci, *camping ground*, dan lain sebagainya. Namun, masih terdapat kendala pada fasilitas parkir mobil yang belum memadai, karena area parkir mobil berada di tepi jalan raya. Destinasi wisata *Bernah de Valley* menawarkan sejumlah daya tarik yang mencakup berbagai kegiatan wisata, di antaranya adalah sebagai berikut.

1. Kolam Renang

Kolam renang di *Bernah de Valley* menjadi salah satu lambang khas. Kolam ini menggunakan air dari sumber mata air pegunungan asli, dengan desain yang mengikuti karakter alam sekitarnya dan rutin dikuras oleh petugas setiap minggu. Hanya dengan biaya Rp.10.000, pengunjung dapat menikmati fasilitas berenang. Suasana di sekitar kolam sangat nyaman dengan udara yang sejuk, dan air yang begitu jernih sehingga tidak perlu ditambahkan kaporit.

2. Camping Ground

Area *camping ground* yang disediakan memiliki luas yang mencukupi untuk menampung 100 orang. Lokasinya berada di puncak *Bernah de Valley*, dengan mushalla dan kantin yang berdekatan di sebelahnya.

3. Sumber Mata Air

Air yang bersumber dari pegunungan ini ditempatkan dalam gentong tanah liat dan terus mengalir meskipun saat musim kemarau. Sumber air ini memiliki kejernihan yang luar biasa dan dapat dikonsumsi oleh para pengunjung *Bernah de Valley*.

4. Playground

Tersedia area bermain bagi anak-anak yang dapat digunakan untuk bermain skuter atau sepeda listrik, dan area ini berlokasi di dekat taman kelinci.

5. Taman Kelinci

Taman kelinci menampilkan beragam kelinci dengan berbagai warna, seperti putih, hitam, coklat, dan lainnya. Anak-anak memiliki kesempatan untuk memberi makan kelinci dan berinteraksi dengan mereka di area taman tersebut.

6. Outbond

Outbound di *Bernah de Valley* menyediakan kegiatan *flying fox*, yang dapat diakses oleh pengunjung dengan melakukan pemesanan jauh sebelumnya melalui kontak petugas *Bernah de Valley*.

7. Sangkar burung besar

Berbagai jenis burung ditempatkan dalam sangkar untuk meningkatkan pemahaman dan pendidikan anak-anak.

8. Fasilitas

Fasilitas layaknya kamar mandi sangat memadai dan bersih, disertai dengan adanya ruang ganti. *Bernah de Valley* juga menyediakan mushola yang bersih dan terawat untuk keperluan ibadah umat Muslim. Di sebelah *camping ground*, terdapat kantin yang menyajikan berbagai minuman dan makanan, termasuk snack dan kopi, dengan harga yang sangat terjangkau.

Survei Wisatawan Mengenai Kekurangan dari Wisata *Bernah de Valley*

Peneliti melakukan survei terhadap sejumlah wisatawan terkait dengan kekurangan dari wisata *Bernah de Valley*. Hasil survei menunjukkan bahwa terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan lebih dalam, diantaranya adalah:

1. Kurangnya fasilitas toilet

Bernah de Valley merupakan tempat wisata alam yang berada di daerah pegunungan, sehingga bentuknya seperti terasering yang bertingkat-tingkat. Wisatawan dapat berjalan dan menyusuri seluruh area wisata dengan berjalan kaki. Karena area wisata yang cukup luas maka diperlukan ketersediaan toilet yang lebih banyak, agar wisatawan tidak perlu berjalan lebih jauh untuk mencari toilet.

2. Makanan yang dijual kurang beragam

Wisata ini memiliki tempat makan yang cukup ramai didatangi pengunjung. Terdapat dua tempat makan yang menyediakan dua menu yang sangat berbeda. Ada menu ala jepang, ada menu lokal. Akan tetapi untuk pilihan menu lokal masih sangat sedikit, dan tak jarang pula habis sehingga penjual harus memasak lagi, hal tersebut membutuhkan waktu yang cukup lama. Oleh karena itu, sering kali wisatawan tidak dapat membeli menu yang mereka inginkan karena kehabisan.

3. Sampah berserakan

Kebersihan area wisata merupakan hal yang sangat penting dan selalu menjadi sorotan. Tak terkecuali pada wisata *Bernah de Valley*, dibalik indahnya pemandangan yang diberikan, terdapat beberapa spot dengan sampah yang masih berserakan. Tempat sampah telah banyak disediakan hampir di setiap sudut area, sehingga bukan hal yang sulit untuk mencari keberadaan tempat sampah. Tetapi masih banyak pengunjung yang kurang peduli dengan kebersihan lantas membuang sampah sembarangan. Hal ini perlu diperhatikan dan diatasi.

4. Tidak ada paket wisata

Mengunjungi wisata ini dengan harga tiket masuk yang relatif murah tidak menjadikan wisatawan dapat menikmati seluruh fasilitas yang ada. Atraksi seperti kolam renang, memberi makan kelinci, ATV, motor trail, dan beberapa lainnya masih harus mengeluarkan biaya diluar tiket masuk. Belum ada paket wisata yang mencakup seluruh atraksi maupun paket dengan beberapa pilihan atraksi didalamnya.

Wawancara dilakukan dengan menggunakan metode survei. Survei dilakukan dengan membuat *Google Form* yang berisi beberapa pertanyaan seputar wisatawan dan alasan berkunjung. Peneliti telah mensurvei sebanyak 15 orang wisatawan yang berasal dari berbagai macam daerah dan memiliki berbagai macam motivasi berwisata yang berbeda-beda. Adapun hasil dari survey tersebut disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Nama	Akmal	Haikal	Ririn	Alfiatur	Jali	Melinda	Latifah
Jenis Kelamin	Pria	Pria	Wanita	Wanita	Pria	Wanita	Wanita
Asal	Jombang	Lamongan	Tuban	Bojonegoro	Kembang Belor	Jombang	Sidoarjo
Status Wisatawan	Rombongan	Individu	Rombongan	Rombongan	Individu	Keluarga	Keluarga
Alasan Berwisata	Acara Sekolah	Rekreasi	Mencari Pengalaman	Rekreasi	Menikmati momen bersama keluarga	Liburan	Menikmati waktu bersama keluarga
Penilaian Daya Tarik	Tempatnya nyaman dan luas	Tempatnya Bagus	Menyenangkan	Sangat indah dan sejuk	Keren	Sangat bagus	Indah Sekali
Kritik	Harus membayar di setiap wahana	Tidak ada	Makanan yang dijual kurang variatif	Lokasi yang jauh dari tempat tinggal	kurangnya fasilitas kamar mandi	Tidak ada	Banyak pengunjung yang masih buang sampah sembarangan
Saran	bisa disediakan paket yang <i>include</i> untuk semua wahana	Lebih menjaga dan memperhatikan alam yang digunakan sebagai wisata	Menyediakan stan-stan makanan yang lebih variatif	kebersihan lebih dijaga	penambahan fasilitas kamar mandi	Lebih sadar dengan kebersihan	Petugas kebersihan menegur orang yang membuang sampah sembarangan

Nama	Nila	Nurus	Sasya	Ari	Fania	Anika	Rangga	Alif
Jenis Kelamin	Wanita	Wanita	Wanita	Pria	Wanita	Wanita	Pria	Pria
Asal	Sidoarjo	Surabaya	Pandaan	Surabaya	Madura	Madura	Mojosari	Mojosari
Status Wisatawan	Keluarga	Rombongan	Rombongan	Keluarga	Individu	Individu	Individu	Individu
Alasan Berwisata	Diajak Keluarga	Rekreasi	Rekreasi	Bersenang-senang	bersenang-senang	Melepas penat	Melepas penat	Rasa Penasaran
Penilaian Daya Tarik	Tempatnya Bagus dan Besar	Cukup bagus untuk tempat bermain	Tempatnya asri	Ramai pengunjung, nyaman dan luas	Makanan disini enak	Airnya sejuk dan bersih	Tempatnya sangat bagus	Tempatnya indah
Kritik	Masih banyak sampah berserakan	Harus membayar di setiap wahana	Tidak ada	Makanan yang dijual kurang variatif	Lokasi yang jauh dari tempat tinggal	kurangnya fasilitas kamar mandi	Tidak ada	Banyak pengunjung yang masih buang sampah sembarangan
Saran	Disediakan tempat sampah tambahan	bisa disediakan paket yang <i>include</i> untuk semua wahana	Lebih menjaga dan memperhatikan alam yang digunakan sebagai wisata	Menyediakan stan-stan makanan yang lebih variatif	kebersihan lebih dijaga	penambahan fasilitas kamar mandi	Lebih sadar dengan kebersihan	Petugas kebersihan menegur orang yang membuang sampah sembarangan

(Sumber referensi data tabel: wawancara pengunjung).

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil deskriptif bahwa alasan mereka berkunjung ke *Bernah de Valley* adalah karena *Bernah de Valley* merupakan tempat yang bagus dan layak dikunjungi.



Gambar 1. Bernah de Valley

(<https://pariwisata.mojokertokab.go.id/wisata-kreasi/wanawisata-bernah-de-vallei-kembangbelor>)

Jumlah Kunjungan dan Biaya Wisata Bernah de Valley

Jumlah pengunjung paling tinggi terjadi pada hari libur, dimana mayoritas dari mereka adalah wali santri yang mengunjungi anaknya di pesantren. Jumlah pengunjung wali santri saja dapat mencapai 1.000 orang. Bagi pengunjung yang memilih berkemah di *Bernah de Valley*, sebagian besar berasal dari Surabaya dan Sidoarjo, dengan jumlah tenda mencapai 30-50 pada hari libur.

Bernah de Valley menawarkan kegiatan outbound, tetapi untuk dapat mengikuti kegiatan tersebut, pengunjung perlu melakukan pemesanan dengan waktu yang cukup jauh agar persiapannya dapat diatur oleh petugas. Berikut ini adalah daftar harga untuk tiket, sewa, dan berbagai kegiatan wisata yang diselenggarakan di *Bernah de Valley*:

Biaya Tiket Masuk dan Wahana*

No.	Tiket dan Wahana	Harga
1.	Tiket masuk	Rp. 7.000,-
2.	Tiket kolam renang	Rp. 10.000,-
3.	Camping Ground	Rp. 5.000,-
4.	Tiket taman kelinci	Rp. 5.000,-
5.	Tiket Otoped	Rp. 5.000,-
6.	Tiket sepeda/mobil listrik	Rp. 10.000,-
7.	Tiket adventure trail	Rp. 15.000,-
8.	Tiket adventure atv	Rp. 20.000,-

(Sumber: *Survey* Peneliti, 2023) *dapat berubah sewaktu-waktu.

Paket dan Sewa Tempat*

No.	Paket dan Sewa	Harga
1.	Paket Renang (tiket masuk + kolam renang)	Rp.14.000,-
2.	Paket Edukasi Bernah (tiket masuk + kolam renang + taman kelinci)	Rp.19.000,-
3.	Paket Berkemah Bernah (tiket masuk + kolam renang + tapak kemah)	Rp.19.000,-
4.	Sewa Tempat Outdoor (sewa lahan + sound, min. 30 orang)	Rp. 250.000,-
5.	Sewa Tempat Outdoor Bernah (sewa lahan + sound + alas lesehan, min.30 orang)	Rp. 355.000,-

(Sumber: *Survey* Peneliti, 2023) *dapat berubah sewaktu-waktu.

Paket Edukasi wisata dan *Outbound*

No.	Paket Eduwisata dan <i>Outbound</i>	Fasilitas	Harga
1.	Paket Eduwisata Alam Rosobo	a) Tiket masuk b) Kolam renang c) Fun <i>outbound</i> d) Taman kelinci e) Makan siang f) Air mineral	Rp.49.000
2.	Paket Eduwisata Alam Sidowayah	a) Tiket masuk b) Kolam renang c) <i>Outbound challenge</i> d) Taman kelinci e) Makan siang f) Air mineral	Rp.79.000,-
3.	Paket Eduwisata Alam Thong Mos	a) Tiket masuk b) Kolam renang c) <i>Outbound challenge</i> d) Taman kelinci e) 3 Makan f) Air mineral g) Tenda/berkemah (2 hari 1 malam/orang)	Rp.197.000,-

Biaya Sewa Perlengkapan Bernah De Valley

No.	Nama Barang	Satuan	Harga
1.	Tenda kapasitas 60 orang	Unit	Rp.750.000
2.	Tenda kapasitas 30 orang	Unit	Rp.79.000,-
3.	Tenda kapasitas 20 orang	Unit	Rp.350.000,-
4.	Tenda kapasitas 4 orang	Unit	Rp. 40.000,-
5.	<i>Cooking set</i> (kompor + gas)	Set	Rp. 55.000,-
6.	Matras/Tikar	Unit	Rp. 10.000,-
7.	<i>Sleeping Bag</i>	Unit	Rp. 15.000,-
8.	Hanmok	Unit	Rp. 10.000,-
9.	Sound system/3 jam	Unit	Rp. 150.000,-
10.	Alat/Terpak	Unit	Rp. 100.000,-

(Sumber: *Survey* Peneliti, 2023) *dapat berubah sewaktu-waktu



Gambar 1 Kolam Renang Bernah De Valley
(Sumber: Peneliti, 2023)



Gambar 2 *Camping Ground*
(Sumber: Peneliti, 2023)



Gambar 3 Mushola
(Sumber: Peneliti, 2023)





Gambar 5 Responden
(Sumber: Peneliti, 2023)

Analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*)

Internal	Strength	Weakness
	<ol style="list-style-type: none"> Memiliki kolam renang sebagai icon Akses jalan yang mudah diakses Tarif untuk berwisata sangat terjangkau Wahana cocok untuk anak-anak dan dewasa Kawasan yang sejuk dan asri Camping Ground sambil menikmati pemandangan alam 	<ol style="list-style-type: none"> Kurangnya lahan parkir untuk kendaraan pengunjung Kurangnya tempat berteduh seperti gazebo atau joglo Kurang adanya "foodcourt" atau tempat makan untuk keluarga. Belum memiliki identitas visual
Eksternal	S-O	W-O
Opportunity	<ol style="list-style-type: none"> Membentuk branding Bernah De Vallei untuk meningkatkan <i>brand awareness</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Melalui dukungan masyarakat serta tokoh masyarakat untuk membangun tempat berteduh serta foodcourt untuk para keluarga yang ingin bersantai sambil makan Membentuk branding Bernah De Vallei untuk meningkatkan <i>brand awareness</i>
Threat	S-T	W-T

<ol style="list-style-type: none"> Rawan longsor dan juga pohon tumbang jika terjadi hujan badai. Jumlah pengunjung belum stabil Terdapat kompetitor lain di sekitar Pacet 	<ol style="list-style-type: none"> Menojolkan kolam renang dengan sumber mata air tanpa kaporit sebagai keunggulan yang dapat menjadi daya tarik wisata 	<ol style="list-style-type: none"> Kurang aman jika berwisata pada saat musim penghujan Melakukan pengecekan akar pohon atau menguji ketahanan pohon agar tidak tumbang dan memangkas pohon yang memiliki potensi tumbang
<p>Strategi Utama: Menilik motivasi <u>motivasi</u> wisatawan Bernah De Valley sebagai wisata alam di Mojokerto yang memiliki daya tarik kolam renang tanpa kaporit dengan pemandangan alam hutan pinus.</p>		

(Sumber: Olahan peneliti, 2023)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Benah de Valley merupakan suatu daya tarik wisata yang terletak di Pacet, Mojokerto, Jawa Timur. *Benah de Valley* merupakan kawasan wisata alam yang menarik untuk dikunjungi. Wisata ini menawarkan pemandangan alam yang indah serta berbagai kegiatan seperti pemandian air panas, outbound, dan edukasi lingkungan. Motivasi Wisatawan saat mengunjungi daya tarik wisata *Benah de Valley* cukup beragam. Berdasarkan hasil survei, motivasi wisatawan yang terbanyak yaitu untuk rekreasi dan menghabiskan waktu bersama keluarga. Wisatawan yang mengunjungi *Benah de Valley* didominasi oleh warga lokal Jawa Timur.

Banyak wisatawan menilai bahwa lokasi dari wisata *Benah de Valley* ini sangat strategis yaitu berada di titik tengah antara Dusun Paras, Dusun Kembang, dan Dusun Belor tepat di depan Pesantren Amanatul Ummah. Wisatawan juga menilai jika keasrian dan keindahan wisata ini tidak perlu diragukan lagi, dengan harga masuk sebesar tujuh ribu rupiah wisatawan sudah bisa menikmati pemandangan alam yang luar biasa. Beragam atraksi yang disediakan menambah minat wisatawan dan meningkatkan motivasi untuk berwisata. Namun, masih ada beberapa kekurangan yang dapat dijumpai di wisata *Benah de Valley* tersebut yaitu kurangnya fasilitas toilet, makanan yang dijual tidak cukup beragam, tidak adanya paket wisata sehingga wisatawan harus membeli tiket lagi jika ingin menikmati atraksi yang ada di wisata tersebut, juga masih terdapat sampah yang berserakan di wisata tersebut.

Saran

Benah de Valley, walaupun dikenal oleh wisatawan sebagai lokasi yang sangat strategis di antara Dusun Paras, Dusun Kembang, dan Dusun Belor, dengan pemandangan alam yang luar biasa, tetapi beberapa aspek perlu diperbaiki untuk meningkatkan pengalaman pengunjung. Penting untuk menambahkan fasilitas toilet yang memadai guna meningkatkan kenyamanan wisatawan. Selain itu, diversifikasi menu makanan dan penambahan variasi kuliner dapat memberikan pilihan yang lebih beragam bagi para pengunjung. Untuk meningkatkan efisiensi, disarankan untuk menyediakan paket wisata yang mencakup beberapa atraksi sekaligus.

Pengelolaan sampah juga harus menjadi fokus, dengan penyediaan tempat sampah yang memadai dan program kebersihan rutin. Komunikasi yang jelas mengenai informasi seperti fasilitas, harga, dan aturan melalui papan informasi atau situs web resmi dapat membantu pengunjung merencanakan kunjungan mereka dengan lebih baik. Dengan memperkuat promosi melalui media sosial dan bekerja sama dengan pihak terkait, *Benah de Valley* dapat meningkatkan visibilitasnya. Pemeliharaan atraksi dan keterlibatan masyarakat lokal juga penting untuk menciptakan destinasi yang berkelanjutan dan menarik bagi pengunjung.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainia, D. K. (2020). "Merdeka Belajar Dalam Pandangan Ki Hadjar Dewantara Dan Relevansinya Bagi Pengembangan Pendidikan Karakter.
- Arianto, Ony. "Pengunjung Diminta Jaga Kebersihan Museum Lukisan Balai Pemuda." Rri.co.id - Portal Berita Terpercaya, RRI (Radio Republik Indonesia+), 14 Jan. 2023, www.rri.co.id/daerah/136554/pengunjung-diminta-jaga-kebersihan-museum-lukisan-balai-pemuda.
- Arikunto, S. (2010). Metode penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, D.P., Leonard, L., Bhakti, Y. B., & Astuti, I. A. D. (2019). Developing Adobe Flash-based mathematics learning media for 7th-grade students of junior high school. Journal of Physics: Conf. Series 1188 012098. <http://dx.doi.org/10.1088/1742-6596/1188/1/012098>
- Baharuddin, M. R. (2021). Adaptasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Fokus: Model MBKM Program Studi).
- Darmawan, H. (2016). Pembelajaran berbasis konstruktivisme menggunakan media animasi dengan kerangka kerja TPCCK dan gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa. Jurnal Teknologi Pendidikan, 6(1): 1-11. <http://dx.doi.org/10.30998/formatif.v6i1.747>

- De Prito, Andreas, et al. *Keyword: Heroes Monument, the Museum of Tenth November Surabaya, Development of Tourist Attraction*. Universitas Udayana, 2021.
- Elizabeth Simatupang, I. Y. (2021). View of Merdeka Belajar Kampus Merdeka terhadap Perubahan Paradigma Pembelajaran pada Pendidikan Tinggi: Sebuah Tinjauan Literatur.
- Faiz, A., & Purwati, P. (2021). Koherensi Program Pertukaran Pelajar Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan General Education. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 649–655.
- Febrianingrum, Anggarina. “Balai Pemuda Surabaya.” *KOMPASIANA*, 29 Jan. 2023, www.kompasiana.com/anggarinafebrianingrum0271/63d670874e5494437b222f83/bal-aipemuda-surabaya.
- jatimnet.com. “Bernah De Valley, Wisata Pemandian Di Lembah Pinus Desa Kembangbelor Pacet.” *Bernah De Valley, Wisata Pemandian Di Lembah Pinus Desa Kembangbelor Pacet*. 2021, jatimnet.com/bernah-de-vallei-wisata-pemandian-di-lembah-pinus-desa-kembangbelor-pacet.
- Mudrikah, A., Khorri, A., Hamdani, H., Holik, A., Hakim, L. L., Yasmadi, B., & Hidayat, H. (2022). Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Universitas Islam Nusantara.
- Nona, R. V., Banda, F. L., Leha, E., Supardi, P. N., Make, K. D. P., & Suryani, L. (2022). Persepsi Dosen Universitas Flores Terhadap Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka.
- Putri, Elvina. “Bernah De Valley, Wisata Alam Dan Edukasi Di Tengah Hutan Pinus : Okezone Travel.” <https://Travel.okezone.com/>, 22 Feb. 2021, travel.okezone.com/read/2021/02/21/408/2365851/bernah-de-vallei-wisata-alam-dan-edukasidi-tengah-hutan-pinus.
- Tarmizi Taher. “Pengertian Bahasa Indonesia Ilmiah.” *Www.slideshare.net*, 2 Sept. 2013, www.slideshare.net/tarmizitaher/pengertian-bahasa-indonesia-ilmiah.